

ABSTRAK

Koko Komarudin : “Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Edredo untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis”

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang mendukung penguasaan kompetensi abad ke-21. Salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan adalah keterampilan berpikir kritis. Namun, keterampilan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah karena penerapan model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya mampu memfasilitasi peserta didik untuk berpikir secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran serta membandingkan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik antara penerapan model *discovery learning* berbantuan Edredo dan model *discovery learning* tanpa berbantuan Edredo. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design* dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 32 peserta didik kelas eksperimen dan 31 peserta didik kelas kontrol di SMA Al-Hidayah Ciparay. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori sangat baik, dengan persentase aktivitas guru masing-masing sebesar 96% dan 94%, serta aktivitas peserta didik sebesar 93% dan 92%. Peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai *N-gain* sebesar 0,72 (kategori tinggi), sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,66 (kategori sedang). Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,025 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis antara kedua kelas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan Edredo memberikan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang lebih baik dibandingkan penerapan model *discovery learning* tanpa berbantuan Edredo.

Kata Kunci : *Discovery Learning*, Edredo, keterampilan berpikir kritis, fluida statis.